ABSTRAKSI

Penelitian berikut ini adalah sebuah kajian kritis tentang wacana spiritual yang ada pada masyarakat urban yang terjadi pada era postmodern. Dan lebih spesifik lagi penelitian berikut merupakan wacana spiritual masyarakat urban dalam perspektif tasawuf.

Bila dilihat sekilas dalam perkembangan spiritualitas pada masyarakat urban postmodern, maka kita menemukan beberapa kerancuan dalam hal penyajian dan praktek keseharianya. Masyarakat urban pada umumnya adalah manusia yang cenderung empiris, rasional, individualistik, materialistik serta jauh dari agama. Ini yang membuat masyarakat urban kehilangan makna eksistensinya sebagai manusia, serta melupakan visi dan misinya sebagai spiritual. Di tengah kekosongan spiritual inilah, spritualitas masyarakat urban mengambil alih sebagai penuntun mereka. Namun, spiritualitas masyarakat urban telah keliru dalam menginterpretasi dan mengaplikasikan spiritual yang hakiki, terlebih spiritualitas dalam Islam yang direpresentasikan oleh tasawuf. Spritualitas masyarakat urban memaknai spiritual sebagai fenomena empiris yang dapat representasikan oleh sains dan patafisika (virtual). Di sisi lain, spiritualitas masyarakat urban terkontaminasi faham kapitalis, di mana spiritual menjadi komoditi yang diperjual-belikan. Hal-hal tersebut tentu saja sangat bertentangan dengan nilai-nilai religi yang selama ini memandang spiritual sebagai suatu yang disakralkan dan berada dalam ruang lingkup metafisika.

Maka dari itulah diperlukan sebuah kritik dari berbagai perbandingan terhadap tasawuf agar spiritualitas masyarakat urban dapat kembali pada jalur yang semestinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id